

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tentang gambaran kadar hemoglobin pada petani yang menggunakan pestisida di Kelurahan Sangkaragung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden sebagian besar berusia 41 – 50 tahun (73,3%) berjenis kelamin laki – laki (90,0%) dengan lama penyemprotan $\leq$ 5 jam dalam sehari (53,3%) frekuensi penyemprotan $>$ dua kali dalam seminggu (63,3%) dan tidak mengkonsumsi tablet zat besi (66,7%) serta yang menggunakan APD tidak lengkap (53,3%).
2. Kadar hemoglobin pada petani yang menggunakan pestisida di Kelurahan Sangkaragung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana sebagian besar dengan kadar hemoglobin normal yaitu sebanyak (76,7%), kadar hemoglobin rendah sebanyak (16,7%), dan kadar hemoglobin tinggi sebanyak (6,7%).
3. Kadar hemoglobin rendah pada petani yang menggunakan pestisida di Kelurahan Sangkaragung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana terbanyak ditemukan pada usia 41 – 50 tahun (22,7%) berjenis kelamin laki – laki (18,5%) dengan lama penyemprotan $>$ 5 jam dalam sehari (21,4%) frekuensi penyemprotan $>$ dua kali dalam seminggu (26,3%) dan tidak mengkonsumsi tablet zat besi (25,0%) serta yang menggunakan APD tidak lengkap (12,5%).

B. Saran

1. Bagi para petani yang menggunakan pestisida di Kelurahan Sangkaragung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana diharapkan untuk lebih memperhatikan kesehatan dengan rutin mengonsumsi tablet zat besi dan selalu menggunakan APD lengkap pada saat melakukan penyemprotan serta mengikuti anjuran dosis frekuensi penyemprotan.
2. Bagi institusi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk pengembangan ilmu atau referensi penelitian, khususnya dibidang Analis Kesehatan atau Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar terkait dengan gambaran kadar hemoglobin pada petani pengguna pestisida.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian terkait dengan kadar hemoglobin pada petani pengguna pestisida, serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel karakteristik penelitian dan menggunakan metode yang berbeda agar hasil yang didapat lebih detail dan menyeluruh.